

ABSTRAK

PT. Dirgantara Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan pesawat terbang. Saat ini, perusahaan menghadapi permasalahan dalam memenuhi permintaan secara tepat waktu. Masalah ini terjadi karena kurangnya part yang diperlukan untuk merakit komponen Pylon. Hal ini terjadi karena keterlambatan dalam mendapatkan informasi part yang dibutuhkan dan tidak ada peringatan mengenai ketersediaan part yang diperlukan, masalah tersebut membuat beberapa part tidak tersedia di gudang. Kurangnya part dan komponen dari proses yang diperlukan menyebabkan jalur perakitan berhenti bekerja. Sehingga proses perakitan tailboom juga akan tertunda. Kesalahan jadwal kedatangan part dan jumlah yang tidak sesuai menjadi masalah utama pada lini perakitan tailboom. Untuk mendapatkan semua komponen dan sub perakitan yang diperlukan dalam jumlah yang tepat dan pada waktu yang tepat, penelitian ini memberikan gagasan untuk merancang sistem Kanban elektronik yang terdiri dari menghitung kartu Kanban, mekanisme untuk menggunakan Sistem Kanban, perancangan Sistem Kanban Elektronik dan perhitungan jumlah buffer stock agar part yang dibutuhkan selalu tersedia. Hasil dari penelitian ini adalah jumlah kartu Kanban yang memiliki sejumlah stok penyangga untuk mengontrol aliran barang yang diperlukan dan Sistem Kanban Elektronik untuk menampilkan laporan status kerja aktual di jalur perakitan dan mengklasifikasikan informasi yang diperlukan dalam kartu.

Kata kunci: Kanban, E-Kanban, CONWIP, Sistem Tarik.